

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas Direktorium Pembinaan Calon Imam Keuskupan Agung Makassar yang direfleksikan melalui teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow. Dalam Direktorium ada enam bidang pembinaan yang menjadi focus formasi di Seminari Tinggi Ainging Mammiri yaitu, kepribadian, keroanian, intelektual, pastoral, komunitas, dan loyalitas. Keenam bidang inilah yang menjadi tolak ukur apakah seorang frater telah menjalankan proses formasi dengan baik dan layak ditabiskan menjadi seorang imam di Keuskupan Agung Makassar atau tidak.

Melalui karya tulis ini, penulis berusaha untuk menyajikan seperti apa dan sejauh mana pengaruh penerapan Direktorium dalam proses formasi di Seminari Tinggi Anging Mammiri. Apakah memberikan dampak positif atau malah dampak negatif. Apakah menjadi sarana penuntun bagi para frater untuk mencapai tahap aktualisasi diri atau malah menjadi penghambat. Untuk mengkaji hal itu penulis menggunakan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow.

Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kepustakaan. Adapun acuan kepustakaan utama yang digunakan adalah buku Direktorium Pembinaan Calon Imam Keuskupan Agung Makassar dan buku Abraham Maslow yang berjudul *Motivation and Personality*.

Menurut penulis, pandangan Maslow tentang kebutuhan manusia sangat membantu orang-orang di zaman ini, khususnya para frater yang sedang menjalani proses formasi di Seminari Tinggi Anging Mammiri untuk semakin mampu memurnikan motivasi panggilannya agar ia dapat bertumbuh menjadi seorang calon imam KAMS yang baik dan kelak menjadi imam yang mumpuni. Pemurnian motivasi menjadi sesuatu yang penting sebab bagi Maslow aktualisasi diri secara sederhana adalah kebutuhan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*self fulfilment*), untuk menyadari semua potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang ia dapat lakukan dan untuk menjadi kreatif serta bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Oleh karena itu, Direktorium sudah seharusnya menjadi sarana bagi para frater untuk mencapai tahap aktualisasi diri selama proses formasi di Seminari Tinggi Anging Mammiri.

Kata Kunci: Direktorium, Formasi, Kebutuhan, Aktualisasi Diri, Calon Imam KAMS

ABSTRACT

This paper discusses the Directorium of Priest Candidate Formation of the Archdiocese of Makassar which is reflected through Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. In the Direktorium there are six areas of formation that are the focus of formation at Anging Mammiri Major Seminary, namely, personality, spirituality, intellectual, pastoral, community, and loyalty. These six areas are the benchmarks of whether a brother has carried out the formation process well and is worthy of being spent as a priest in the Archdiocese of Makassar or not.

Through this paper, the author seeks to present what and to what extent the implementation of the Directorium in the formation process at Anging Mammiri Higher Seminary is influential. Does it have a positive impact or even a negative impact. Is it a means of guiding the brothers to reach the stage of self-actualization or is it an obstacle. To analyze this, the author applied Abraham Maslow's humanistic psychology method.

The writing of this paper uses the literature method. The main literature references used are the book of the Directorium for the Formation of Prospective Priests of the Archdiocese of Makassar and Abraham Maslow's book entitled Motivation and Personality.

According to the author, Maslow's view of human needs will be very helpful for people today, especially the brothers who are undergoing the formation process at Anging Mammiri Major Seminary, to be able to purify the motivation of his vocation so that he can grow into a good KAMS priest candidate and one day become a qualified priest. Purification of motivation is important because for Maslow self-actualization is simply the desire to be satisfied with oneself (self fulfilment), to realize all of one's potential, to be all that one can be and to be creative and free to reach the peak of one's potential achievement. Therefore, the Directorium should be a means for the brothers to reach the stage of self-actualization during their formation at Anging Mammiri Major Seminary.

Keywords: Directorium, Formation, Needs, Needs, Self-Actualization, Priest Candidates of the Archdiocese of Makassar